

ABSTRAK

Indra Anang Wibowo (1540110085). Peran Anggota Melalui Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Keberagamaan Sedulur Maiyah Kudus (SEMAK) di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Skripsi. Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), IAIN Kudus. 2021.

Penelitian ini dilakukan bertujuan: 1) Untuk menganalisis bentuk kegiatan keagamaan dalam membentuk keberagamaan sedulur maiyah kudus (SEMAK) di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, 2) Untuk mengetahui peran kegiatan keagamaan dalam membentuk keberagamaan sedulur maiyah kudus (SEMAK) di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk keberagamaan sedulur maiyah kudus (SEMAK) di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Penelitian bersifat *field research* atau penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. sedangkan analisis data menggunakan tiga tahap. yaitu, tahap reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah Koordinator, Penggiat, Anggota, dan Penggembira Sedulur Maiyah Kudus.

Adapun temuan-temuan penelitian sebagai berikut: 1) Bentuk Kegiatan keagamaan sedulur maiyah kudus (semak) adalah Semakan, Semak Tadabburan, dan Wirid. 2) Peran Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Keberagamaan Sedulur Maiyah kudus (Semak) di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yaitu meningkatkan religiusitas melalui praktik dimensi keberagamaan dan meningkatkan sikap toleransi yang tinggi di dalam lingkungan yang multikultural dengan bukti sikap para jamaah ketika mengikuti acara Semak Tadabburan. 3) Faktor yang mempengaruhi peran kegiatan keagamaan sedulur maiyah kudus dalam membentuk keberagamaan yaitu ada dua. Faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat secara internal, yaitu sikap pesimis yang dialami pribadi sehingga kurang percaya diri untuk bergabung dengan orang banyak dalam mengikuti kegiatan keagamaan sedulur maiyah kudus dapat mempengaruhi pribadi untuk malas berangkat. Faktor penghambat Eksternal, yaitu faktor lingkungan dapat mempengaruhi seseorang dengan tidak adanya keluarga atau teman untuk mengikuti kegiatan keagamaan sedulur maiyah sehingga kajian sinau bareng merasa tidak asyik. Faktor pendukung secara internal yaitu pada dalam diri sendiri para jamaah karena di rasa masih awam tentang pengetahuan dan mengaplikasikan agama. Adapun secara Eksternal, yaitu lingkungan keluarga atau teman dapat mempengaruhi seseorang dalam mengikuti kegiatan keagamaan sedulur maiyah kudus. Di samping itu konsep modern kegiatan keagamaan yang ditawarkan kepada jamaah sangat efektif dan mudah ditrimanya oleh jamaah.

Kata Kunci: *Kegiatan Keagamaan, Keberagamaan, Sedulur Maiyah Kudus.*